

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai peranan audit intern guna membantu manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern persediaan atas barang jadi pada PT. Intan Transet maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Audit Intern telah melaksanakan tugasnya dengan cukup efektif. Hal tersebut dapat didukung oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

Independensi. Independensi auditor intern PT. Intan Transet telah jelas, hal tersebut terlihat baik dalam struktur organisasi maupun pelaksanaannya yang disertai surat penugasan oleh pejabat yang berwenang dan tidak dipengaruhi oleh pihak lain.

Kompetensi. Kompetensi auditor intern PT. Intan Transet boleh dikatakan cukup baik, hal ini terlihat dari pelatihan yang diperoleh oleh staf auditor intern, pengalaman yang dimiliki, serta pengetahuan akan bidang akuntansi.

Program Audit. Program tersebut telah disusun dengan tujuan pelaksanaan audit dapat tercapai secara efektif. Program tersebut telah ditulis secara sistematis sebagai alat perencanaan, prosedur dan teknik pemeriksaan.

Pelaksanaan Audit Intern. Pelaksanaan yang meliputi seluruh aktivitas, untuk persediaan barang jadi auditor meninjau seluruh dokumen yang ada dibagian

administrasi dan keuangan serta membandingkan dengan dokumen yang ada digudang serta melakukan perhitungan fisik persediaan, selain itu meninjau seluruh dokumen yang berkaitan.

Pelaporan Hasil Audit. Auditor selalu membuat LHA (Laporan Hasil Audit) pada setiap penugasan. Penyusunan LHA berdasarkan pada prosedur yang ditetapkan yang memuat hasil positif yang perlu ditingkatkan oleh bagian tersebut, hal yang perlu mendapat perhatian yang mencakup kriteria, sebab, dan tanggapan, juga mencakup rekomendasinya.

2. Pengendalian intern persediaan barang jadi yang dilaksanakan di PT. Intan Transet telah memadai. Karena pengendalian intern mencakup tujuan pengendalian, komponen pengendalian telah dilaksanakannya. Untuk lebih jelasnya faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan pengendalian

- ❖ Terdapatnya integritas dan nilai etik yang dinilai cukup baik.
- ❖ Komitmen untuk kompetensi yang terlihat dari perekrutan karyawan, dan pelatihan serta upaya lainnya.
- ❖ Adanya partisipasi dewan direksi dan pengawasan oleh komite audit.

b. Penilaian resiko

Perusahaan telah menetapkan resiko mengenai penumpukan persediaan, pengeluaran kas yang tidak semestinya serta pelayanan operasi dan pencatatan persediaan kurang efektif.

c. Informasi dan komunikasi

Terdapatnya suatu bagian sistem informasi yang terpisah dari bagian lain, selain itu adanya catatan dan prosedur yang diciptakan untuk mengidentifikasi, menghimpun, menganalisis, mengelompokan, mencatat dan melaporkan satuan usaha serta menginformasikan kepemimpinan perusahaan.

d. Pemantauan

Pemantauan yang dilakukan di PT. Intan Transet secara berkesinambungan baik terhadap aktivitas operasional, dengan mempelajari kebijakan pengendalian intern yang diterapkan pemantauan dilakukan oleh auditor intern juga oleh komite audit, selain itu terdapat juga pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak yang independen.

3. Untuk menentukan tingkat tercapainya tujuan pengendalian intern persediaan barang jadi di PT. Intan Transet maka dapat ditinjau dari beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Terdapatnya tanggung jawab yang jelas, serta kewenangannya masing-masing terhadap aktivitas persediaan barang jadi.
- b. Sasaran dan kebijakan perusahaan yang dirumuskan dengan baik.
- c. Fasilitas pergudangan dan penanganan yang mencukupi.
- d. Standarisasi dan simplikasi dari persediaan.
- e. Catatan dan laporan yang cukup.
- f. Tenaga kerja yang cukup baik.

4. Peranan audit intern yang dilaksanakan di PT. Intan Transet memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern atas persediaan barang jadi. Hal ini dapat dilihat dari metode perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa ada peran yang signifikan antara peranan audit intern dengan efektivitas pengendalian intern atas persediaan barang jadi. Pada hasil penolong perhitungan korelasi rank spearman yang menunjukkan H_0 ditolak dan berarti H_1 diterima maka didapatkan hasil pengujian bahwa peranan audit intern perusahaan memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern atas persediaan barang jadi.

Berdasarkan simpulan diatas dan hasil perhitungan statistik dengan Spearman, penulis menyimpulkan bahwa peranan audit intern PT. Intan Transet telah diterapkan dengan benar. Meskipun demikian masih terdapat kelemahan dalam peranan audit intern, yaitu:

1. Terdapat perbedaan nama dan nomor barang untuk barang sejenis, hal ini disebabkan oleh barang sejenis yang diperoleh oleh beberapa pemasok, walaupun sudah dibuat program penerjemah dari nama barang yang keluar dari BQ (*Bill of Quantity*) dengan nama barang yang tercatat.
2. Pencatatan atau pembukuan pada kartu gudang biasanya tidak dilakukan dengan segera.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis akan menyampaikan bebarapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk membantu peranan audit operasional dalam pengendalian intern atas persediaan barang jadi pada PT. Intan Transet yaitu sebagai berikut:

1. Mengkaji perubahan nomor barang walaupun dengan adanya program penerjemah, nomor barang tersebut bisa berubah dan sebaiknya menggunakan salah satu pemasok untuk barang sejenis kecuali adanya perbedaan yang cukup signifikan yang berkaitan dengan produk. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pencatatan persediaan agar lebih efektif.
2. Sebaiknya tenggang waktu antara pemberitahuan dan pelaksanaan audit tidak terlalu lama. Hal ini untuk memperkecil objek audit menutupi kelemahan-kelemahan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Hal ini bisa juga dilakukan dengan cek mendadak.
3. Pelaksanaan pencatatan atau pembukuan pada barang keluar sebaiknya dilakukan dengan segera yang bertujuan meningkatkan kelancaran pemeriksaan.